

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Laporan Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Identitas responden diperoleh melalui pengisian kuesioner yang didistribusikan melalui *googleform*, baik secara *online* maupun melalui pengambilan data langsung di lapangan. 100 responden diperoleh dalam penelitian ini, dengan persyaratan penduduk kota Banjarmasin yang berada diusia produktif serta beragama islam. Oleh karena itu, untuk memperoleh informasi mengenai ciri-ciri responden, data yang digunakan meliputi jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

a. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	42	42%
2	Perempuan	58	58%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Sebagaimana disajikan dalam tabel 4.1, sebanyak 42 responden atau 42% merupakan laki-laki, sedangkan responden perempuan berjumlah 58 orang atau 58%, dengan demikian, dapat disimpulkan jika

responden didominasi oleh perempuan berdasarkan kategori jenis kelamin.

b. Demografi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Demografi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1	19-25 tahun	58	58%
2	26-35 tahun	19	19%
3	36-45 Tahun	18	18%
4	< 45 Tahun	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Melihat data pada tabel 4.2, identitas responden dilihat dari usia sebagai berikut: usia 19-25 tahun sebanyak 58 orang (58%), usia 26-35 tahun sebanyak 19 orang (19%), usia 36-45 tahun sebanyak 18 orang (18%), dan usia < 45 tahun sebanyak 5 orang (5%). Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini ialah penduduk Kota Banjarmasin yang berusia 19-25 tahun.

c. Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 3 Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Mahasiswa	25	25%
2	ASN	7	7%
3	Pegawai Swasta	24	24%
4	Pengusaha	11	11%
5	Pegawai BUMN	4	4%
6	Petani/Buruh	4	4%
7	Lainnya	25	25%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.3 menyajikan data mengenai karakteristik responden menurut pekerjaan, yang diperoleh sebagai berikut, mahasiswa sebanyak 26 orang atau 26%, ASN sebanyak 7 orang atau sebesar 7%, pegawai swasta 24 orang atau 24%, pengusaha sebanyak 11 orang atau 11%, pegawai BUMN sebanyak 4 orang atau 4%, petani/buruh sebanyak 4 orang atau 4 %, dan lainnya (Ibu Rumah Tangga, honorer, tenaga administrasi, pedagang, kurir/ojek *online*, *freelancer*) sebanyak 24 orang atau 24%. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas penduduk Banjarmasin yang menjadi responden penelitian ini ialah mahasiswa dengan presentase 26%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu *Islamic Human Development* dijelaskan berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh responden, dan untuk variabel bebas/independent (X) yaitu 5 dimensi Maqashid Syariah berupa Pemeliharaan Agama (X1), Pemeliharaan Jiwa (X2), Pemeliharaan Akal (X3), Pemeliharaan Keturunan (X4) serta Pemeliharaan Harta (X5).

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 4. 4 Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Prob.	Keterangan
<i>Islamic Human Development</i> (Y)	Y1	0,0000	Valid
	Y2	0,0000	Valid
	Y3	0,0000	Valid
	Y4	0,0000	Valid
	Y5	0,0000	Valid
	Y6	0,0000	Valid
	Y7	0,0000	Valid
	Y8	0,0000	Valid
	Y9	0,0000	Valid
	Y10	0,0000	Valid
	Y	0,0000	Valid
Pemeliharaan Agama (X1)	X1.1	0,0000	Valid
	X1.2	0,0000	Valid
	X1.3	0,0000	Valid

	X1.4	0,0000	Valid
	X1	0,0000	Valid
Pemeliharaan Jiwa (X2)	X2.1	0,0000	Valid
	X2.2	0,0000	Valid
	X2.3	0,0000	Valid
	X2.4	0,0000	Valid
	X2	0,0000	Valid
Pemeliharaan Akal (X3)	X3.1	0,0000	Valid
	X3.2	0,0000	Valid
	X3.3	0,0000	Valid
	X3.4	0,0000	Valid
	X3.5	0,0000	Valid
	X3	0,0000	Valid
Pemeliharaan Keturunan (X4)	X4.1	0,0000	Valid
	X4.2	0,0000	Valid
	X4.3	0,0000	Valid
	X4.4	0,0000	Valid
	X4.5	0,0000	Valid
	X4	0,0000	Valid
Pemeliharaan Harta (X5)	X5.1	0,0000	Valid
	X5.2	0,0000	Valid
	X5.3	0,0000	Valid
	X5.4	0,0000	Valid
	X5.5	0,0000	Valid
	X5	0,0000	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil data sebagaimana tercantum dalam tabel, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pernyataan yang mencakup semua variabel dalam kuesioner penelitian telah memenuhi kriteria dan dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji ini dimanfaatkan guna mengetahui sejauh mana jawaban responden dalam kuesioner dapat dianggap konsisten. Metode yang digunakan adalah Cronbach's Alpha, dengan nilai antara 0-1.

Tabel 4. 5 Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Y	0,889	0,600	Reliabel
X1	0,620	0,600	Reliabel
X2	0,669	0,600	Reliabel
X3	0,760	0,600	Reliabel
X4	0,765	0,600	Reliabel
X5	0,699	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah 2025

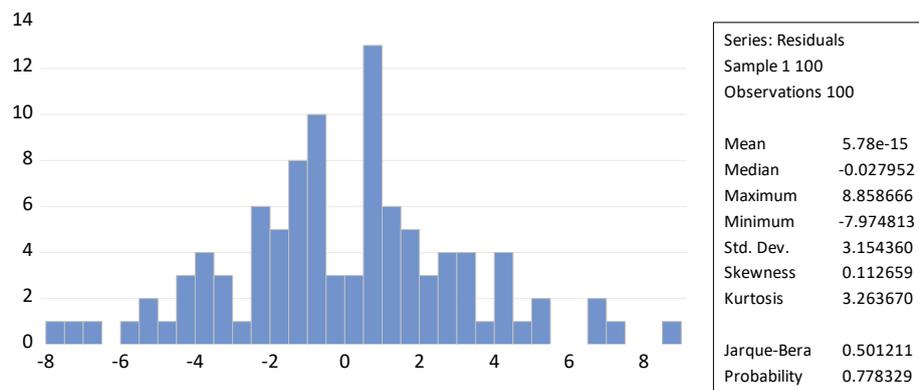
Hasil pengujian reabilitas sebagaimana tercantum pada tabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan terikat dinyatakan reliabel karena *cronbach's alpha* > 0,600.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dilakukan pengujian ini agar memastikan bahwa model regresi memiliki distribusi residual yang mendekati normal. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan untuk menguji normalitas adalah uji jarque-bera menggunakan aplikasi Eviews 12, sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.4 menyajikan nilai probabilitas dari Jarque-Bera 0,778329. Karena nilai probabilitas Jarque-Bera $> 0,05$, dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini tujuannya ialah untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antar variabel independent dalam model regresi. Nilai uji ini diperoleh dari nilai centered VIF. Jika nilai VIF < 10 , maka model regresi mampu dikatakan bebas dari gejala

multikolinieritas atau antar variabel independent tidak terdapat korelasi yang menandakan model regresi baik untuk digunakan.

Tabel 4. 7 Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 01/10/25 Time: 13:56
Sample: 1 100
Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.890226	94.37924	NA
AGAMA	0.038093	108.6322	1.590151
JIWA	0.040695	99.52047	2.206211
AKAL	0.030028	109.8979	2.717760
KETURUNAN	0.037841	150.5961	2.958046
HARTA	0.025545	110.4713	1.737001

Sumber: Data diolah, 2025

Output tersebut menampilkan, nilai *centered* VIF pada variabel Pemeliharaan agama (X1) adalah $1,590151 < 10$, Pemeliharaan jiwa (X2) adalah $2,206211 < 10$, Pemeliharaan akal (X3) adalah $2,717760 < 10$, Pemeliharaan keturunan (X4) adalah $2,958046 < 10$ dan Pemeliharaan harta (X5) adalah $1.737001 < 10$. Sehingga, menurut hasil tersebut maka bisa dikemukakan bahwa seluruh data dari semua variabel pada uji ini terbebas dari gejala multikolinieritas karena nilai *centered* VIF < 10 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ditemukan korelasi yang cukup kuat antar variabel independen, sehingga asumsi multikolinieritas terpenuhi, sehingga analisis regresi dapat dipercaya serta di interpresentasikan dengan baik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Guna memverifikasi bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, dilakukan pengujian terhadap kesamaan varian residual antar variabel. Jika nilai Prob. F lebih dari 0,05 maka model dianggap bebas dari gejala tersebut.

Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.134370	0.118784	1.131212	0.2609
AGAMA	0.023201	0.048968	0.473802	0.6368
JIWA	-0.049470	0.044157	-1.120325	0.2655
AKAL	-0.015592	0.049443	-0.315352	0.7532
KETURUNAN	-0.053503	0.056912	-0.940103	0.3496
HARTA	0.064499	0.049452	1.304287	0.1954

Sumber: Data diolah, 2025

Dari output diatas, nilai probabilitas yang ditunjukkan semua variabel X ialah $> 0,05$. Berdasarkan hasil analisis, dapat diasumsikan bahwa uji heteroskedastisitas sudah memenuhi kriteria atau dapat dikatakan bahwa data dinyatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Hal ini berarti varians residual atau eror dalam model regresi bersifat konsisten di seluruh rentang nilai variabel *independent*.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi

Terdapat lima variabel bebas pada penelitian ini, yaitu pemeliharaan agama, pemeliharaan jiwa, pemeliharaan akal, pemeliharaan keturunan

dan pemeliharaan harta serta satu variabel terikat yaitu *Islamic Human Development*.

Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: IHD
Method: Least Squares
Date: 01/10/25 Time: 14:03
Sample: 1 100
Observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.551305	3.144873	1.447214	0.1512
AGAMA	0.429765	0.195175	2.201944	0.0301
JIWA	-0.110102	0.201731	-0.545787	0.5865
AKAL	0.477707	0.173287	2.756742	0.0070
KETURUNAN	1.000240	0.194528	5.141873	0.0000
HARTA	0.009145	0.159828	0.057215	0.9545
R-squared	0.669606	Mean dependent var		39.84000
Adjusted R-squared	0.652032	S.D. dependent var		5.487764
S.E. of regression	3.237165	Akaike info criterion		5.245398
Sum squared resid	985.0485	Schwarz criterion		5.401708
Log likelihood	-256.2699	Hannan-Quinn criter.		5.308659
F-statistic	38.10184	Durbin-Watson stat		1.775633
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah. 2025

Output tabel 4.7 menampilkan hasil pengujian regresi linier berganda, maka bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + Bx_1 + BX_2 + BX_3 + BX_4 + Bx_5 + e$$

$$Y = 4,551305 + 0,429765 \text{ Agama} - 0,110102 \text{ Jiwa} + 0,477707 \text{ Akal} + 1,000240 \text{ Keturunan} + 0,009145 \text{ Harta} + e$$

Berikut adalah paparan penjelasan mengenai persamaan regresi linier yang dimaksud:

- 1) Konstanta (a) = 4,551305, artinya apabila variabel pemeliharaan agama (X1), pemeliharaan jiwa (X2), pemeliharaan akal (X3), pemeliharaan keturunan (X4) dan pemeliharaan harta (X5) bernilai 0

atau tidak ada. Maka, variabel *Islamic Human Development* ialah sebesar 4,551.

- 2) Pemeliharaan agama (X_1) = 0,429, berarti ketika terjadi peningkatan variabel pemeliharaan agama sebesar 1, maka variabel *Islamic Human Development* (Y) diperkirakan akan bertambah sebanyak 0,429. Hubungan antara variabel pemeliharaan agama (X_1) dengan *Islamic Human Development* (Y) pada penelitian ini ialah hubungan yang positif, akibatnya apabila variabel pemeliharaan agama mengalami peningkatan, maka variabel *Islamic Human Development* akan ikut mengalami peningkatan dan sebaliknya.
- 3) Pemeliharaan jiwa (X_2) = -0,110, berarti ketika terjadi peningkatan variabel pemeliharaan jiwa sebesar 1, maka variabel *Islamic Human Development* (Y) akan menurun sebesar 0,110. Hubungan antara variabel pemeliharaan jiwa (X_2) dengan *Islamic Human Development* (Y) pada penelitian ini berupa hubungan yang negatif, karenanya apabila variabel pemeliharaan jiwa mengalami kenaikan, maka variabel *Islamic Human Development* akan mengalami penurunan, berlaku juga untuk sebaliknya.
- 4) Pemeliharaan akal (X_3) = 0,477, berarti ketika terjadi peningkatan variabel pemeliharaan akal sebesar 1, maka variabel *Islamic Human Development* (Y) diperkirakan akan bertambah sebanyak 0,477. hubungan antara variabel pemeliharaan akal (X_3) dengan *Islamic Human Development* (Y) dalam penelitian ini ialah hubungan yang

positif, karenanya ketika variabel pemeliharaan akal mengalami kenaikan, maka variabel *Islamic Human Development* akan mengalami kenaikan dan sebaliknya.

- 5) Pemeliharaan keturunan (X_4) = 1,0002, berarti ketika terjadi peningkatan variabel pemeliharaan keturunan sebesar 1, maka variabel *Islamic Human Development* (Y) diperkirakan akan bertambah sebanyak 1,0002. Hubungan antara variabel pemeliharaan keturunan (X_4) dengan *Islamic Human Development* (Y) pada penelitian ini ialah hubungan yang positif, sehingga apabila variabel pemeliharaan keturunan mengalami kenaikan, kibatnya variabel *Islamic Human Development* ikut mengalami kenaikan hal ini berlaku untuk sebaliknya.
- 6) Pemeliharaan harta (X_5) = 0,009, berarti ketika terjadi peningkatan variabel pemeliharaan harta sebesar 1, maka variabel *Islamic Human Development* (Y) diperkirakan akan tumbuh sebesar 0,009. Hubungan antara variabel pemeliharaan harta (X_5) dengan *Islamic Human Development* (Y) pada penelitian ini berupa hubungan yang positif, karenanya apabila variabel pemeliharaan harta mengalami kenaikan, maka variabel *Islamic Human Development* akan ikut mengalami kenaikan dan sebaliknya.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini berfungsi guna menilai seberapa besar sebuah model regresi dapat menggambarkan variabel dependen, dengan nilai yang berada pada kisaran 0-1. Semakin mendekati angka 1, akibatnya variabel independen bisa menjelaskan hampir seluruh variasi yang terjadi pada variabel dependen, sehingga model dianggap memiliki tingkat prediksi yang tinggi.

Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.669606	Mean dependent var	39.84000
Adjusted R-squared	0.652032	S.D. dependent var	5.487764
S.E. of regression	3.237165	Akaike info criterion	5.245398
Sum squared resid	985.0485	Schwarz criterion	5.401708
Log likelihood	-256.2699	Hannan-Quinn criter.	5.308659
F-statistic	38.10184	Durbin-Watson stat	1.775633
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, 2025

Output tersebut menunjukkan bahwa besar angka koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,669 atau 66,9%. Berarti variabel pemeliharaan agama (X1), pemeliharaan jiwa (X2), pemeliharaan akal (X3), pemeliharaan keturunan (X4) dan pemeliharaan harta (X5) secara keseluruhan berdampak pada variabel *Islamic Human Development* (Y) dengan presentase 66,9%. Sedangkan bagian lainnya sebesar 33,1% (100% - 66,9%) terpengaruh oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang dianalisis dalam pengukuran kualitas IHD, yaitu masa hidup yang diukur melalui indikator usia harapan hidup, sementara aspek pengetahuan diukur menggunakan kombinasi antara angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah.

Adapun kemampuan daya beli masyarakat dianalisis melalui pengeluaran perkapita sebagai bentuk capaian dalam hidup layak (Siti & Raditya, 2019).

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Secara Simultan)

Proses pengujian ini dilakukan guna mencermati hasil koefisien variabel bebas (X) secara bersamaan memiliki pengaruh yang krusial atau tidak terhadap variabel terikat (Y) hasil tersebut ditunjukkan pada nilai prob (F-Statistic).

Tabel 4. 11 Uji F (Simultan)

F-statistic	38.10184	Durbin-Watson stat	1.775633
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil output tersebut diketahui bahwa nilai F-Statistic yang menampakkan angka F_{hitung} diperoleh angka sebesar 38,1 dan F_{tabel} didapat dengan $df_1=5$ dan $df_2=94$ ($n-k-1 = 100-5-1 = 94$) dan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,31. Melihat hasil tersebut diasumsikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel pemeliharaan agama, pemeliharaan jiwa, pemeliharaan akal, pemeliharaan keturunan dan pemeliharaan harta secara bersamaan secara signifikan memengaruhi *Islamic Human Development*.

b. Uji T (Secara Parsial)

Pengujian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memeriksa dampak setiap variabel independent terhadap bebas secara keseluruhan.

Tabel 4. 12 Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.551305	3.144873	1.447214	0.1512
AGAMA	0.429765	0.195175	2.201944	0.0301
JIWA	-0.110102	0.201731	-0.545787	0.5865
AKAL	0.477707	0.173287	2.756742	0.0070
KETURUNAN	1.000240	0.194528	5.141873	0.0000
HARTA	0.009145	0.159828	0.057215	0.9545

Sumber: Data diolah, 2025

Merujuk pada tabel 4.10, secara parsial hubungan antara tiap variabel independent dan variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Pemeliharaan Agama

Pada nilai t-statistic yang menampilkan nilai t_{hitung} diperoleh angka 2,201 untuk variabel pemeliharaan agama sedangkan nilai t_{tabel} didapatkan dari $df = 94$ ($n-k-1 = 100-5-1=94$) dan $\alpha = 5\%$ maka didapat nilai sebesar 1,665. bergantung pada hal tersebut dapat diasumsikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Dan nilai probabilitas didapat sebesar $0,030 < 0,05$ karenanya bisa diasumsikan bahwasanya variabel pemeliharaan agama secara individu berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Human Development*.

2) Variabel Pemeliharaan Jiwa

Pada nilai t-statistic yang menampakkan nilai t_{hitung} diperoleh angka sebesar -0,545 untuk variabel pemeliharaan jiwa sedangkan nilai t_{tabel} didapat dengan $df = 94$ ($n-k-1 = 100-5-1=94$) dan $\alpha = 5\%$ maka angka sebesar 1,665. Bergantung pada hal tersebut dapat diasumsikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_a ditolak. Diperoleh nilai sebesar $0,586 > 0,05$ dari probabilitas karenanya bisa diasumsikan bahwa variabel pemeliharaan jiwa secara individu tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Islamic Human Development*.

3) Variabel Pemeliharaan Akal

Uji T menghasilkan temuan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,756 untuk variabel pemeliharaan akal sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dengan $df = 94$ ($n-k-1 = 100-5-1=94$) dan $\alpha = 5\%$ maka didapat nilai sebesar 1,665. Didasari hal tersebut dapat diasumsikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Dan nilai probabilitas didapat sebesar $0,007 < 0,05$ dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa variabel pemeliharaan akal secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap *Islamic Human Development*.

4) Variabel Pemeliharaan Keturunan

Pada nilai t-statistic yang menampilkan nilai t_{hitung} diperoleh angka sebesar 5,141 untuk variabel pemeliharaan keturunan sedangkan nilai t_{tabel} didapatkan dari $df = 94$ ($n-k-1 = 100-5-$

1=94) dan $\alpha = 5\%$ maka didapat nilai sebesar 1,665. Bergantung pada hal tersebut dapat diasumsikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Dan nilai probabilitas didapat sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwasanya variabel pemeliharaan keturunan secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap *Islamic Human Development*.

5) Variabel Pemeliharaan Harta

Pada nilai t-statistic yang menunjukkan nilai t_{hitung} diperoleh angka sebesar 0,057 untuk variabel pemeliharaan harta sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dengan $df = 94$ ($n-k-1 = 100-5-1=94$) dan $\alpha = 5\%$ maka didapat nilai sebesar 1,665. mengacu hal tersebut dapat diasumsikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_a ditolak. Diperoleh nilai prob sebesar $0,954 > 0,05$, berdasarkan temuan tersebut bisa dinyatakan bahwasanya variabel pemeliharaan harta secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Human Development*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penjabaran hasil analisis regresi berdasarkan teori dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh analisis dimensi maqashid Syariah terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin secara simultan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh bahwa variabel pemeliharaan agama (X1), pemeliharaan jiwa (X2), pemeliharaan akal (X3), pemeliharaan keturunan (X4) dan pemeliharaan harta (X5) memiliki pengaruh terhadap signifikan terhadap variabel *Islamic Human Development* (Y) di Kota Banjarmasin.

Temuan ini sesuai dengan riset yang dilakukana oleh (Sabar et al., 2017), lima dimensi maqashid syariah yaitu pemeliharaan agama, pemeliharaan jiwa, pemeliharaan akal, pemeliharaan keturunan dan pemeliharaan harta memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Human Development*. Untuk mencapai kesejahteraan dalam Islam, dibutuhkan keseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan baik kebutuhan material maupun spiritual. Unsur kesejahteraan manusia harus dijaga demi kemaslahatan bersama dengan kelima bagian dari maqashid syariah.

2) Analisis dimensi pemeliharaan agama terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin secara parsial

Variabel pemeliharaan agama ditemukan bahwa angka probabilitas lebih rendah dibandingkan signifikansi yaitu $0,030 < 0,05$ yang berarti pemeliharaan agama berpengaruh terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin. Dan nilai β sebesar 0,429 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pemeliharaan agama sebesar 1%, maka variabel *Islamic Human Development* akan mengalami peningkatan sebesar 0,429%. Hubungan antara variabel pemeliharaan agama dengan *Islamic Human Development* pada penelitian ini berupa hubungan yang searah, karenanya jika variabel pemeliharaan agama mengalami kenaikan, maka variabel *Islamic Human Development* akan ikut mengalami kenaikan.

Temuan ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh (Gunawan et al., 2024) yang memperoleh temuan bahwa pemeliharaan agama berpengaruh positif yang signifikan terhadap *human development index*. Oleh karena itu, peningkatan pembayaran zakat menghasilkan peningkatan yang proposional terhadap *human development index*. Temuan ini juga sesuai dengan survey yang dilaksanakan oleh (Varlitya, 2017), penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan kontribusi zakat akan menghasilkan peningkatan *human development index* secara proporsional. Menurut hasil kuesioner yang mencakup empat poin yang menyatakan pemeliharaan agama seperti

rutin membayar zakat, solat berjamaah mengikuti pengajian dan menambah pengetahuan melalui media sosial memperoleh jawaban hampir didominasi setuju terhadap pernyataan-pernyataan pemeliharaan agama tersebut, dibuktikan dengan hasil pengujian data terdapat pengaruh yang signifikan antara pemeliharaan agama terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin. Sedangkan berdasarkan variabel jumlah sarana ibadah, menurut penelitian (Sabar et al., 2017) indeks pemeliharaan agama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Islamic human index* di pulau Sumatra tahun 2008-2014.

3) Analisis dimensi pemeliharaan jiwa terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin secara parsial

Pemeliharaan jiwa dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan *hifdzu nafs*. Untuk mendapatkan falah dalam maqashid syariah asy-syatibi, yaitu usaha untuk memastikan bahwa perlindungan jiwa dapat memberikan kontribusi terhadap masalah dan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Hal tersebut mengingat bahwa kondisi kesejahteraan manusia di seluruh dunia ditentukan oleh Kesehatan jasmani dan rohaninya. Pengadaan fasilitas Kesehatan menjadi salah satu indikator dalam pengukuran perlindungan jiwa.

Variabel pemeliharaan jiwa berdasarkan hasil pengujian memiliki nilai probabilitas yang lebih tinggi dibandingkan signifikansi yaitu $0,586 > 0,05$ yang berarti pemeliharaan jiwa tidak memiliki pengaruh terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin.

Dan nilai β sebesar -0,110, artinya setiap terjadi kenaikan variabel pemeliharaan jiwa sebesar 1, maka variabel *Islamic Human Development* akan menurun sebesar 0,110. Hubungan antar variabel pemeliharaan jiwa dengan *Islamic Human Development* pada penelitian ini berupa hubungan yang negatif, sehingga jika variabel pemeliharaan jiwa mengalami kenaikan, maka variabel *Islamic Human Development* akan mengalami penurunan.

Sesuai dengan temuan yang dilaksanakan oleh (Gunawan et al., 2024) yaitu variabel pemeliharaan jiwa tidak berdampak pada human development index. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor, HDI yang merupakan index multidimensi yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu kesehatan, pendidikan dan standar hidup. Keberadaan fasilitas kesehatan merupakan kebutuhan penting bagi penduduk kota Banjarmasin. Pemerintah masih melakukan pemerataan tenaga medis di Kalimantan selatan untuk mendukung pembangunan Kesehatan di Kalimantan selatan. Selain itu, berdasarkan penelitian lapangan masih ada pertimbangan dikalangan penduduk kota Banjarmasin yang membuat mereka tidak ingin mengunjungi psikiater untuk memelihara Kesehatan jiwa mereka, seperti stigma berupa takut dijauhi atau dianggap lemah dan malu jika mencari bantuan dari psikiater. Maka, berdasarkan hal tersebut variabel ini menjadi tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin.

Sedangkan dalam riset yang dilaksanakan oleh (Sardini et al., 2023) pemeliharaan jiwa sangat memengaruhi *Islamic Human Development index* yang ditunjukkan dari ekspansi ekonomi yang memberikan prioritas pada bidang-bidang Kesehatan dan Pendidikan. (Sabar et al., 2017) juga bertolak belakang dengan temuan penelitian ini, dimana dalam penelitiannya pemeliharaan jiwa sangat berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Human Development* dari perolehan angka harapan hidup.

4) Analisis dimensi pemeliharaan akal terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin secara parsial

Manusia dibimbing menuju makrifat kepada Allah SWT. melalui akal manusia. penelitian ini menggunakan komponen pemeliharaan akal melalui Pendidikan. Variabel pemeliharaan akal berdasarkan hasil pengujian angka probabilitas lebih kecil dari signifikansi yaitu sebesar $0,007 < 0,05$ yang berarti pemeliharaan akal berpengaruh terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin. Dan nilai β sebesar 0,477, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pada variabel pemeliharaan akal sebesar 1, maka variabel *Islamic Human Development* akan ikut naik sebesar 0,477. Hubungan antar variabel pemeliharaan akal dengan *Islamic Human Development* pada penelitian ini berupa hubungan yang positif, sehingga jika variabel pemeliharaan akal mengalami kenaikan, maka variabel *Islamic Human Development* juga akan mengalami kenaikan.

Temuan ini sesuai dengan penelitian (Sabar et al., 2017), pada penelitian ini variabel pemeliharaan akal berpengaruh positif. Meskipun akses pendidikan di Banjarmasin masih belum merata, di mana masih banyak sekolah yang memiliki fasilitas Pendidikan yang kurang memadai. Namun, pemerintah kota Banjarmasin telah melakukan upaya perbaikan fasilitas dan akses Pendidikan di beberapa daerah. Selain itu berdasarkan 5 item pernyataan yang mewakili indikator ini, penduduk kota Banjarmasin masih terus berupaya untuk menambah pengetahuannya melalui keaktifan dalam menambah pengetahuan melalui buku, artikel dan internet.

Peran ilmu pengetahuan sangat besar dalam hidup seseorang, karena melalui ilmu seseorang bisa memberikan manfaat bagi keluarga dan lingkungannya. Ilmu pengetahuan berperan sebagai petunjuk arah dalam kehidupan yang menuntun seseorang menuju kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Sebagai seorang muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu, Rasulullah SAW pernah bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: *“Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga.”* (HR. Muslim)

Setelah memahami hadits tersebut, maka diketahui bahwa menuntut ilmu merupakan aspek krusial dalam kehidupan manusia, sebab tanpa ilmu pengetahuan manusia tidak memiliki pijakan untuk berkembang. Dengan pengelolaan fasilitas Pendidikan yang baik, variabel pemeliharaan akal mampu untuk menjadi salah satu penggerak dalam *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin.

5) Analisis dimensi pemeliharaan keturunan terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin secara parsial

Manusia diharuskan untuk menjaga keturunan dan keharmonisan keluarga. Walaupun sebagai seorang mukmin percaya bahwa kehidupan tidak terbatas pada dunia melainkan juga akhirat, namun keberlangsungan kehidupan didunia sangatlah penting. Dalam hal ini manusia harus menjaga Tindakan yang merugikan diri. Variabel pemeliharaan keturunan berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas lebih rendah dari taraf signifikan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya pemeliharaan keturunan berpengaruh terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin. Dan nilai β sebesar 1,0002, artinya setiap kali variabel pemeliharaan keturunan mengalami peningkatan sebesar 1, maka variabel *Islamic Human Development* akan meningkat sebesar 1,0002. Hubungan antara variabel pemeliharaan keturunan dengan *Islamic Human Development* pada penelitian ini berupa hubungan yang positif, sehingga apabila variabel pemeliharaan

keturunan mengalami kenaikan, maka variabel *Islamic Human Development* akan ikut mengalami kenaikan.

Penelitian ini memperkuat hasil yang diperoleh oleh (Sabar et al., 2017) yaitu pemeliharaan keturunan memiliki pengaruh positif terhadap HDI. Factor yang menjadi pengukur pemeliharaan keturunan ada beberapa yaitu menjaga kesehatan keturunan dari bayi hingga dewasa, mengikuti imunisasi sesuai dengan standar, mendukung pendidikan keluarga, serta menjamin kesejahteraan anggota keluarga. Di Kota Banjarmasin kesadaran akan pentingnya menjaga keturunan sudah diterapkan hal tersebut dapat dilihat pada lima indikator pernyataan yang mewakili variabel pemeliharaan keturunan. Mayoritas penduduk Kota Banjarmasin sangat menyetujui jika imunisasi dan pencegahan stunting sangat penting untuk anak-anak mereka. Penduduk Banjarmasin juga menyetujui jika mereka sangat memperhatikan Kesehatan keturunan dari bayi hingga dewasa serta Pendidikan anak anak dilingkungan mereka. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2024) variabel pemeliharaan keturunan tidak berpengaruh pada beberapa provinsi yang ada di Indonesia.

6) Analisis dimensi pemeliharaan harta terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin secara parsial

Untuk kehidupan dunia maupun akhirat harta sangat perlukan. Harta diperlukan oleh manusia untuk mencukupi berbagai kebutuhan dasar termasuk pangan, sandang, papan dan lainnya. Sebagian besar

ibadah membutuhkan harta, seperti zakat, infak, sedekah, haji dan menuntut ilmu. Jika tidak tersedia harta yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka akan sulit untuk menjalankan segala aktivitas kehidupan. Variabel pemeliharaan harta berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas lebih besar dari signifikansi yaitu $0,954 > 0,05$ yang berarti pemeliharaan harta tidak memiliki pengaruh terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin. Dan nilai β sebesar 0,009, artinya setiap kali adanya kenaikan variabel pemeliharaan harta sebesar 1, maka variabel *Islamic Human Development* (Y) akan naik sebesar 0,009. Hubungan antara variabel pemeliharaan harta (X5) dengan *Islamic Human Development* (Y) pada penelitian ini mempunyai keterkaitan yang positif, akibatnya jika variabel pemeliharaan harta mengalami kenaikan, maka variabel *Islamic Human Development* akan ikut mengalami kenaikan.

Penelitian yang dikerjakan oleh (Gunawan et al., 2024) sesuai dengan penelitian ini, pada penelitian tersebut variabel ini memiliki nilai koefisien yang *negative*, sehingga secara signifikan dan *negative* dalam mempengaruhi *Islamic Human Development*. Kesejahteraan pada variabel ini dinilai hanya berdasarkan pengelolaan harta ditempat yang aman, melakukan investasi dan menahan diri dari *impulsive buying* mengabaikan distribusi kekayaan, pendapatan dan akses terhadap pekerjaan serta kesulitan dalam pembangunan ekonomi. Karena hal tersebut variabel pemeliharaan harta secara signifikan tidak

memengaruhi *Islamic Human Development*. Berbeda dari hasil penelitian ini, (Arno et al., 2024) mengatakan bahwa pemeliharaan harta berpengaruh secara signifikan dilihat dari angka pendapatan perkapita dan pertumbuhan ekonomi.